

EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN BERBASIS MANAJEMEN STRATEGI

Ane Herlina¹, Maseliya², Komalawati³, Wiwi Widya Lestari⁴, Budi Ilham Maliki⁵,

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa

Email : cinotane@gmail.com¹, eliyaishak77@gmail.com², komalawati1114@gmail.com³,
lestari1977.wl@gmail.com⁴, budi.ilham.maliki@binabangsa.ac.id⁵

Abstrak

Pendidikan memiliki peran esensial dalam pembangunan bangsa, terutama dalam menghadapi era globalisasi dengan persaingan yang semakin tajam. Setiap negara, termasuk Indonesia, berupaya meningkatkan kualitas sistem pendidikan melalui kebijakan strategis untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif. Pendekatan manajemen strategi dalam pendidikan menjadi penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan. Manajemen strategi memungkinkan institusi pendidikan merencanakan dan mengelola sumber daya secara efektif, memperkenalkan inovasi, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam praktiknya, evaluasi kebijakan pendidikan berbasis manajemen strategi dapat mengidentifikasi tantangan, mengukur keberhasilan, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan dokumen ilmiah lainnya. Temuan menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi yang melibatkan keterbukaan, kolaborasi, akuntabilitas, dan efektivitas dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas pengelolaan sekolah. Hambatan yang muncul, seperti pembagian beban kerja yang tidak jelas, dapat diatasi melalui mekanisme komunikasi yang efisien dan pengambilan keputusan kolaboratif. Dengan demikian, pendekatan ini mendukung terwujudnya institusi pendidikan yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Kata Kunci: Kebijakan, Manajemen Strategi, Pendidikan.

Abstract

Education plays an essential role in national development, especially in facing the era of globalization with increasingly fierce competition. Every country, including Indonesia, strives to improve the quality of the education system through strategic policies to create competitive human resources. The strategic management approach in education is important to create a sustainable and adaptive learning environment to change. Strategic management enables educational institutions to plan and manage resources effectively, introduce innovations, and improve the quality of learning. In practice, evaluation of educational policies based on strategic management can identify challenges, measure success, and provide recommendations for continuous improvement. The method used in this study is a literature study, by collecting

and analyzing data from various sources such as books, journals, and other scientific documents. The findings show that the application of strategic management involving openness, collaboration, accountability, and effectiveness can improve the productivity and quality of school management. Obstacles that arise, such as unclear division of workload, can be overcome through efficient communication mechanisms and collaborative decision-making. Thus, this approach supports the realization of educational institutions that are superior and relevant to the needs of modern society.

Keywords: Policy, Strategic Managemet, Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah unsur terpenting dalam pembangunan suatu bangsa. Zaman globalisasi dengan persaingan yang tajam, setiap negara berusaha untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Indonesia sebagai negara berkembang selalu berusaha melakukan perbaikan dalam pengembangan pendidikan melalui berbagai cara kebijakan yang strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu berkapabilitas kompetitif. Evaluasi Implementasi kebijakan Pendidikan menjadi krusial untuk mengkaji batas kebijakan yang telah diformulasikan dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Dengan Evaluasi dapat teridentifikasi segala bentuk rintangan dan kendala sehingga dapat dilakukan peningkatan untuk efektivitas kualitas pendidikan.(Hesti Kusumaningrum et al., 2024).

Pendidikan berbasis manajemen strategi memiliki keterkaitan dengan

perwujudan lingkungan pendidikan yang mendukung proses pembelajaran yang berkesinambungan. Manajemen strategi bertindak sebagai motor penggerak rencana inovatif dalam pendidikan dengan memfokuskan pada sumber daya manusia. Hal ini resiko dapat berkurang dengan merubahnya menjadi peluang baru. (Dermawan, 2020). Evaluasi Implementasi manajemen strategi di lingkungan pendidikan berpotensi memberikan pengaruh positif pada peningkatan pembelajaran. Lingkungan Pendidikan jika menerapkan manajemen strategi menyiapkan pedoman untuk mengatasi masalah serta menghasilkan peluang, baik untuk masa sekarang maupun masa akan datang. Kebijakan yang diambil juga dapat diimplementasikan dengan lebih efisien.(Fadhli, 2020).

Evaluasi implementasi kebijakan pendidikan berbasis manajemen strategi adalah proses utama dalam mengupayakan kepastian bahwa target statregi pendidikan

tercapai secara efektif. Manajemen strategi dalam pendidikan meliputi tiga langkah penting yaitu formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi. Pada tahap formulasi lembaga pendidikan merancang perencanaan yang menyeluruh serta terperinci disemua dimensi. Pada tahap implementasi lembaga pendidikan menjalankan perencanaan melalui program kerja atau kegiatan dengan pemantauan atau supervisi oleh Kepala sekolah. Evaluasi dijadikan langkah terakhir bertujuan untuk menilai pencapaian implementasi kebijakan serta memberikan masukan atau perbaikan di masa akan datang yang dilakukan pada priode triwulan atau semester.(Nirmayanthi et al., 2024).

Dalam menerapkan Manajemen Strategi dibuat berlandaskan keterbukaan, peningkatan kontribusi, kerjasama, dan akuntabilita serta efektivitas dalam pengelolaan sekolah. Hambatan nyatanya adalah dengan cara apa sekolah dapat mewujudkan produktivitas kerja secara bersama-sama melalui pembagian beban kerja yang jelas antara sekolah, komite, dan walimurid, diback up oleh mekanisme distribusi pesan yang efesien, pengambilan data, dan pertimbangan berbagai ide dari berbagai sumber untuk meningkatkan mutu kebijakan melalui pengambilan keputusan

bersama- sama. (Amini et al., 2021) Dalam konteks Dalam konteks lembaga pemerintahan implementasi manajemen strategi meliputi prinsip-prinsip pelayanan dan kepedulian untuk kepentingan bersama. Dengan tujuan mewujudkan keseimbangan dan kesejahteraan bersama dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Untuk mewujudkan Manajemen Strategi, sekolah perlu menggunakan pendekatan dalam pengelolaan pendidikan atau yang sering disebut juga dengan (MBS) Manajemen Berbasis Sekolah. MBS dapat menjadi salah satu pilihan bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan manajemen strategi. Manajemen strategi yang diterapkan melalui Manajemen Berbasis Sekolah dalam pendidikan harus menjalankan tiga langkah penting meliputi formulasi, implementasi dan evaluasi startegi yang termasuk komponen dasar dari manajemen strategi. (Munawaroh, 2020).

Evaluasi dan monitoring sebagai respon atas hasil dari implementasi model manajemen strategi sumber daya manusia harus dilaksanakan secara kesinambungan. Lembaga pendidikan memerlukan pengumpulan data dan menjalankan penelitian secara priodik untuk

mengevaluasi efektifitas strategi yang telah dijalankan serta mengamati masalah-masalah yang perlu dibenahi. Dengan adanya rotasi evaluasi secara berkala, lembaga pendidikan dapat melakukan pembenahan yang diperlukan agar peningkatan mutu pendidikan secara konsisten sesuai dengan perkembangan zaman serta aspirasi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah Metode penelitian Studi Literatur yang sering disebut Studi Kepustakaan (*library research*), dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber tertentu seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, laporan penelitian dan dokumen lainnya kemudian menganalisis data tersebut dan menulisnya dalam artikel penelitian. (Juliangkary & Pujilestari, 2022). Menurut Zed dalam (Na'im et al., 2021) mengatakan studi kepustakaan atau metode penelitian Literatur adalah keseluruhan kegiatan membaca, menulis dan mengolah bahan penelitian yang didapat dari jurnal, artikel ilmiah, buku dan dokumen lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Strategi dalam Pendidikan

Pendidikan adalah elemen penting dalam kemajuan suatu bangsa, terutama di tengah persaingan global yang semakin intens. Sebagai negara berkembang, Indonesia berkomitmen untuk memperbaiki sistem pendidikannya melalui kebijakan strategis guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Pentingnya evaluasi kebijakan pendidikan terletak pada bagaimana efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya, juga kemampuan mengidentifikasi hambatan yang muncul selama proses implementasi (Hesti Kusumaningrum et al., 2024).

Pendekatan manajemen strategi dalam pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, manajemen strategi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk merencanakan dan mengelola sumber daya, tetapi juga sebagai penggerak inovasi yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategi, institusi pendidikan dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan risiko yang ada sebagai peluang untuk pertumbuhan dan peningkatan kualitas pendidikan (Dermawan, 2020).

Manajemen strategi dalam pendidikan membantu institusi untuk menetapkan standar tinggi dan berusaha mencapainya, sehingga meningkatkan pengalaman dan hasil belajar siswa. Dalam dunia yang terus berubah, institusi pendidikan perlu beradaptasi dengan tren baru, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini mendorong budaya inovasi, memungkinkan sekolah dan universitas untuk tetap relevan dan responsif terhadap perubahan (Fadhli, 2020). Berikut ini Komponen Utama dalam Manajemen Strategi Pendidikan

1. **Visi dan Misi:** Pengembangan visi dan misi yang jelas menjadi langkah awal dalam manajemen strategi. Ini memberikan arah bagi seluruh kegiatan pendidikan.
2. **Analisis Lingkungan:** Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk memahami tantangan dan peluang yang ada.
3. **Penetapan Tujuan Strategis:** Menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur untuk mencapai visi yang telah ditentukan.

4. **Formulasi Strategi:** Mengembangkan rencana tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.
5. **Implementasi Strategi:** Melaksanakan rencana melalui program-program kerja dengan pemantauan yang ketat.
6. **Monitoring dan Evaluasi:** Secara berkala menilai hasil dari implementasi strategi untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Secara umum, pendekatan manajemen strategi dalam pendidikan lebih dari sekadar proses perencanaan; ini adalah pendekatan menyeluruh yang bertujuan untuk mencapai keunggulan dan keberlanjutan. Dengan menentukan arah yang jelas, melibatkan semua pemangku kepentingan, dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan, institusi pendidikan dapat mengatasi kompleksitas yang ada di lingkungan pendidikan saat ini. Pendekatan ini tidak hanya memastikan kesuksesan institusi, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih efektif.

Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan

Evaluasi kebijakan pendidikan berbasis manajemen strategi adalah langkah penting untuk memastikan tercapainya tujuan strategis secara efektif. Proses ini melibatkan tiga tahapan utama: formulasi, implementasi, dan evaluasi. Formulasi mencakup perencanaan komprehensif di semua aspek, implementasi dilakukan melalui program kerja dengan supervisi kepala sekolah, sedangkan evaluasi bertujuan menilai keberhasilan kebijakan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan (Nirmayanthi et al., 2024).

Tahap formulasi mencakup perencanaan yang komprehensif di semua aspek pendidikan. Pada fase ini, lembaga pendidikan harus merumuskan visi, misi, dan tujuan yang jelas serta terukur. Ini melibatkan analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal lembaga, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT). Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, orang tua, dan masyarakat, lembaga dapat memastikan bahwa rencana yang dibuat relevan dan dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat. Proses ini juga memerlukan pengumpulan data yang

akurat untuk mendukung keputusan strategis (Munawaroh, 2020).

Setelah formulasi selesai, tahap berikutnya adalah implementasi kebijakan. Pada fase ini, rencana yang telah disusun dilaksanakan melalui program kerja yang terstruktur. Kepala sekolah berperan penting dalam mengawasi pelaksanaan program tersebut untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Implementasi juga mencakup pengalokasian sumber daya secara efisien dan efektif, baik sumber daya manusia maupun materi. Pengawasan yang ketat diperlukan untuk mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin muncul selama proses implementasi (Fadhli, 2020).

Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana lembaga pendidikan menilai keberhasilan kebijakan yang telah diterapkan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur pencapaian hasil terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Ini meliputi pengukuran kinerja siswa, efektivitas program kerja, serta dampak kebijakan terhadap lingkungan belajar. Hasil evaluasi ini sangat penting karena memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan di masa depan. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat melakukan penyesuaian strategi jika

diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Nirmayanthi et al., 2024).

Evaluasi penerapan manajemen strategi di sektor pendidikan memiliki dampak positif yang signifikan. Melalui evaluasi yang sistematis, institusi dapat menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh institusi. Dengan demikian, evaluasi menjadi alat penting untuk menciptakan peluang baru bagi masa depan pendidikan.

Tantangan Implementasi Manajemen Strategi

Dalam penerapan manajemen strategi, prinsip keterbukaan, kontribusi, kerjasama, dan akuntabilitas menjadi landasan utama. Namun, tantangan muncul dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja melalui pembagian tugas yang jelas antara pihak sekolah, komite, dan orang tua siswa. Diperlukan mekanisme komunikasi yang efisien serta pengumpulan data untuk mendukung pengambilan keputusan bersama demi meningkatkan kualitas kebijakan dan di tingkat pemerintahan, prinsip pelayanan publik dan kepentingan

bersama menjadi fokus utama (Amini et al., 2021).

Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategi di bidang pendidikan membutuhkan sinergi antara berbagai pihak dengan prinsip keterbukaan, kontribusi, kerjasama, dan akuntabilitas sebagai pijakan utama. Dengan mengatasi tantangan dalam komunikasi dan pengelolaan data serta melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Pendekatan pada manajemen strategi untuk pendidikan sangat penting dalam menciptakan institusi pembelajaran yang unggul dan berkelanjutan. Manajemen strategi memungkinkan suatu lembaga pendidikan untuk merencanakan dan mengelola sumber daya secara efektif, menghadirkan inovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa. Komponen utama yang meliputi visi dan misi, analisis lingkungan, penetapan tujuan, formulasi dan implementasi strategi, serta evaluasi yang berkelanjutan memainkan peran penting dalam proses ini. Dengan melibatkan pemangku kepentingan dan mendorong budaya inovasi, institusi

pendidikan dapat tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman serta kebutuhan masyarakat. Evaluasi kebijakan pendidikan berbasis manajemen strategi membantu mengukur keberhasilan, mengidentifikasi tantangan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang berkelanjutan.

Saran

1. Meningkatkan Kolaborasi:

Institusi pendidikan sebaiknya meningkatkan kolaborasi serta kerjasama antara sekolah, komite, orang tua, dan masyarakat. Hal ini dapat menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam mencapai tujuan pendidikan yang strategis.

2. Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya:

Pengelolaan sumber daya manusia dan materi harus dilakukan secara efisien dan efektif untuk mendukung implementasi strategi. Peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan contohnya dengan peningkatan mutu pendidik dengan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Penguatan Komunikasi:

Mekanisme komunikasi yang efektif harus dibangun untuk memastikan transparansi dan keterlibatan semua pihak

dalam pengambilan keputusan. Agar terjalin hubungan yang harmonis.

4. Evaluasi Berkala:

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan pendidikan yang diterapkan agar institusi dapat melakukan penyesuaian yang tepat berdasarkan umpan balik yang diterima. Sebagai bentuk monitoring dalam pengawasan kebijakan tersebut berjalan dengan baik.

5. Penerapan Teknologi:

Pemanfaatan teknologi modern untuk mendukung pembelajaran dan manajemen institusi pendidikan dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan efisiensi dan relevansi institusi terhadap perkembangan global. Tetapi harus dibarengi dengan peningkatan mutu sumber daya manusia dalam bidang IT.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. (2011). *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta
- Amini, Pane, D., & Akrim. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148–11159.
- <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2462034&v>

- al=13365&title=Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat*
- Dermawan, O. (2020). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung Strategic Management in Improving the Quality of Education in the State Senior High School 1 Metro Lampung. JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 72–81.
<https://doi.org/10.24235/jiem.v4i1.6828>
- Fadhli, M. (2020). *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23.
<https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Hesti Kusumaningrum, Alif Rahman Hakim, Ahmad Rizky Nur Rajab, & Rayyana Fithras Kiram. (2024). *Implementasi Model Manajemen Strategik Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 115–127.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1577>
- Juliangkary, E., & Pujilestari, P. (2022). *Kajian Literatur Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Matematika. Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2571–2575.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3839>
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*
- Munawaroh, S. (2020). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Mbs Di Smp Negeri 16 Purworejo. Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 5(1), 62–83.
<http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/Ar-rihlah/article/view/202%0Ahttps://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/Ar-rihlah/article/download/202/188>
- Na'im, Z., Yulistiono, A., Arifudin, O., Irwanto, Latifah, E., Indra, & Lestari, A. S. (2021). *Managemen Pendidikan Islam. In Widina Bhakti Persada Bandung.*
- Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., Hasan,

- M., & Syamsudduha, S. (2024). Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah. Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.214>*
- Porter, M.E. (2007). Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors. Tangerang: Karisma Publishing Group.*
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta*